

Penerapan Model Cooperative tipe NHT dengan Wordwall: Solusi Inovatif Pembelajaran Ekonomi

Leni Rahmatilah*¹, Ati Sadiyah², Ai Nur Solihat³

^{1,2,3} Economic Education Program Study, FKIP, Siliwangi University, Tasikmalaya

*Correspondence email: leniirahmatilah@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI di SMAN 10 Tasikmalaya. Penelitian menggunakan metode penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif menggunakan *Non-Equivalent Control Group Design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sample* dengan *sampling purposive*. Sampel terdiri dari 70 siswa, kelas eksperimen berjumlah 35 siswa dan kelas kontrol terdiri dari 35 siswa. Hasil penelitian didapatkan N-Gain 2,25 dengan rata-rata *posttest* kelas eksperimen 81,68 dan rata-rata kelas kontrol 67,69. Nilai signifikansi (*p-value*) < 0,001 dan < 0,05, menunjukkan bahwa model *cooperative learning type* NHT berbantuan *wordwall* berpengaruh signifikan dan memberikan peningkatan hasil belajar secara maksimal.

Kata Kunci: Number Head Together; Wordwall, Pembelajaran Ekonomi.

Abstract. This study aims to determine the effectiveness of the *Number Head Together (NHT)* learning model assisted by *wordwall* media on student learning outcomes in *Economics* class XI at SMAN 10 Tasikmalaya. The study used an experimental research method with a quantitative approach using a *Non-Equivalent Control Group Design*. The sampling technique used a *non-probability sample* with *purposive sampling*. The sample consisted of 70 students, with 35 students in the experimental class and 35 students in the control class. The results showed an *N-Gain* of 2.25, with an average *posttest* score of 81.68 for the experimental class and 67.69 for the control class. The significance value (*p-value*) was < 0.001 and < 0.05, indicating that the *NHT cooperative learning model* assisted by *wordwall* had a significant effect and provided maximum improvement in learning outcomes.

Keywords: *Number Head Together, Wordwall, Economic Learning.*

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan patokan yang digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan pendidikan. Hasil belajar dapat diartikan kemampuan yang dimiliki peserta didik yang diperoleh setelah proses belajar. Hasil belajar dapat dilihat dari adanya perubahan menjadi kondisi yang lebih baik, seperti meningkatkan pengetahuan, memahami dan mengerti suatu wawasan, menambah keterampilan dan pengetahuan menjadi lebih luas. Bloom mengklasifikasikan hasil belajar menjadi 3 ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik (Sartika, 2022).

Hasil belajar secara global dapat dilihat dari laporan data *Programme for International Student Assessment (PISA)* yang merupakan program asesmen internasional yang dibuat oleh *Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD)*. Meskipun peringkat Indonesia pada PISA 2022 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2018, skor pada bidang membaca, matematika, dan sains justru mengalami penurunan, dan masih tertinggal jauh dari rata-rata negara OECD. Berdasarkan observasi awal, kondisi serupa terjadi di SMA N 10 Tasikmalaya, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi masih dibawah KKM yang ditetapkan. Ditemukan bahwa nilai ulangan peserta didik pada mata pelajaran ekonomi sebagian besar mendapatkan nilai rata-rata dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Model pembelajaran yang sering digunakan cenderung menggunakan *Teacher Centered Learning* yang berpusat pada guru dan siswa menjadikan siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Perubahan TCL menjadi SCL (*Student Centered Learning*) yang lebih berpusat pada siswa dan memungkinkan terjadinya pembelajaran yang lebih aktif. Dalam pemilihan model pembelajaran harus menyesuaikan dengan kondisi, situasi dan materi pembelajaran yang akan disampaikan (Arianto & Suryaman, 2024). Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model *cooperative learning* tipe NHT. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan pembelajaran dengan sistem

penomoran yang menuntut siswa untuk bertanggung jawab atas pemahaman materi dan guru akan memanggil nomor siswa secara acak untuk menjelaskan materi (Ertin et al., 2021).

Model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) merupakan salah satu jenis pembelajaran yang termasuk dalam pembelajaran kooperatif. Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) merupakan model pembelajaran yang lebih menekankan pada tindakan peserta didik dalam mencari kemudian mengolah informasi yang didapatkan dan selanjutnya melaporkannya yang berasal dari banyak sumber dan melakukan presentasi didepan kelas (Shabilla, 2023). Selain inovasi dari model pembelajaran di kelas, pemanfaatan media interaktif *wordwall* dapat membantu mengoptimalkan penerapan model NHT. *Wordwall* merupakan situs berbasis web yang menyediakan banyak fitur game edukasi yang akan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan suasana belajar menjadi menyenangkan. Penerapan model NHT dengan bantuan media *wordwall* diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang kooperatif dan interaktif sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (*quasi experiment*) menggunakan desain *nonequivalent control group*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas XI SMAN 10 Tasikmalaya yang berjumlah masing-masing 35 siswa, yang dipilih secara *purposive*. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan uji-t untuk mengukur perbedaan hasil belajar dan dihitung *effect size* untuk mengetahui kekuatan pengaruh perlakuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data menggunakan *pre-test* dan *post-test* dengan berbantuan *google form*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis *sample t-test* dengan menggunakan *software SPSS* versi 23 karena dari *software* ini memiliki fitur analisis statistik yang lengkap untuk mengolah data penelitian seperti uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peserta didik diberikan *pretest* untuk mengukur tingkat pengetahuan awal yang dimiliki sebelum diberikan perlakuan. Perlakuan yang diberikan berupa penerapan model *cooperative learning type number head togeteher* (NHT) berbantuan media *wordwall*. Setelah perlakuan diberikan, peserta didik diberikan *post-test* untuk mengetahui pengetahuan yang didapatkan setelah diberikan perlakuan. Dapat dilihat hasil *pre-test* dan *post-test* pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Skor *Pre-test* dan *Post-test* Hasil Belajar Ekonomi

No.	Statistik	Skor	
		Pre-test	Post-test
1.	Skor Maksimum	56,41	92,31
2.	Skor Minimum	20,51	71,74
3.	Mean	39,63	81,68
4.	Standar Deviasi	8,84	6,37

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan antara skor *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen. Skor maksimum dari *pre-test* sebesar 56,41 kemudian pada *post-test* meningkat menjadi 92,31 yang menandakan adanya kenaikan skor yang tinggi setelah pemberian perlakuan berupa penerapan model *cooperative learning type Number Head Together* (NHT) berbantuan media *wordwall*. Sementara skor minimum menunjukkan perubahan positif dengan nilai terendah pada *pre-test* sebesar 20,51 dan mengalami peningkatan menjadi 71,74. Rata-rata skor mengalami peningkatan dari 39,63 pada *pre-test* menjadi 81,86 pada *post-test*, menunjukkan adanya perbaikan signifikan dalam pemahaman peserta didik. Di sisi lain, standar deviasi menurun dari 8,84 pada *pre-test* menjadi 6,37 pada *post-test*, yang menunjukkan bahwa sebaran skor pada *post-test* lebih kecil dan lebih merata di sekitar nilai rata-rata yang lebih tinggi.

Peserta didik kelas kontrol terlebih dahulu mengikuti *pre-test* untuk mengukur tingkat pengetahuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan. peserta didik diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran konvensional pada kelas. Setelah melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan perlakuan tersebut, peserta didik kemudian diberikan *post-test*

untuk mengetahui hasil belajar mereka setelah menerima perlakuan. Hasil *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh oleh kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Skor *Pre-test* dan *Post-test* Hasil Belajar Kontrol

No.	Statistik	Skor	
		Pre-test	Post-test
1.	Skor Maksimum	48,72	79,49
2.	Skor Minimum	25,64	58,97
3.	Mean	37,36	67,69
4.	Standar Deviasi	5,02	5,97

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan hasil skor *pre-test* dan *post-test* untuk kelas kontrol. Skor maksimum pada *pre-test* adalah 48,72. Sementara, pada *post-test* meningkat menjadi 79,49 dan menunjukkan adanya peningkatan skor tertinggi setelah penerapan perlakuan. Skor minimum pada *pre-test* adalah 25,64 dan pada *post-test* meningkat menjadi 58,97 yang menunjukkan adanya peningkatan skor terendah pada kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan. Rata-rata skor pada *pre-test* adalah 37,36 yang menunjukkan tingkat pengetahuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan. Setelah perlakuan, rata-rata skor pada *post-test* meningkat menjadi 67,69 yang mengindikasikan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar kelompok kontrol. Standar deviasi pada *pre-test* adalah 5,02 yang menunjukkan sebaran skor yang lebih lebar di sekitar nilai rata-rata. Namun, setelah perlakuan, standar deviasi pada *post-test* menurun menjadi 5,97 yang menunjukkan bahwa hasil belajar pada *posttest* lebih terkonsentrasi dan lebih seragam.

Perbedaan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol model *cooperative learning type Number Head Together* (NHT) berbantuan media wordwall dan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Nilai Rata-Rata dan N-Gain Kedua Kelas

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata Skor		
		Pre-test	Post-test	N-Gain
Eksperimen	35	39,63	81,98	0,70
Kontrol	35	37,36	67,69	0,48

Berdasarkan tabel di atas, terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen terdiri dari 35 siswa dengan rata-rata skor pretest 39,63 dan rata-rata skor posttest 81,98. N-Gain untuk kelas eksperimen adalah 0,70, yang termasuk pada kategori sedang dan signifikan dalam hasil belajar peserta didik setelah penerapan perlakuan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model *cooperative learning type Number Head Together* (NHT) berbantuan media *wordwall* memberikan dampak yang cukup besar terhadap pemahaman peserta didik. Lebih lanjut, untuk hasil uji *effect size* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji *Effect Size*

Kelas					
Eksperimen			Kontrol		
Mean	Standar Deviasi	SD Gabungan	Mean	Standar Deviasi	SD Gabungan
81,68	6,37	6,17	67,69	5,97	6,17

Berdasarkan klasifikasi *effect size*, rentang nilai untuk mengukur besar pengaruh antara dua kelompok adalah sebagai berikut: nilai antara 0 - 0,20 dikategorikan sebagai lemah, 0,21 - 0,50 sebagai cukup, 0,51 - 1,00 sebagai sedang, dan lebih dari 1,00 sebagai kuat. Dengan nilai *effect size* sebesar 2,26 perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol termasuk dalam kategori kuat atau sangat besar.

Pembahasan

Setelah melakukan pengelolaan data dan analisis statistik pada tahap pembahasan data dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan beberapa hasil penelitian berdasarkan rumusan-rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen Sebelum Dan Sesudah Perlakuan.

Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan setelah perlakuan diberikan. Pada tahap pretest, rata-rata skor 39,63, setelah rata-rata skor posttest siswa meningkat secara signifikan menjadi 81,68. Peningkatan skor ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. N-Gain untuk kelas eksperimen adalah 0,70, yang menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Hasil analisis uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pre-test* dan *post-test*, dengan nilai signifikansi (p-value) < 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis pertama diterima, yang berarti ada perubahan yang signifikan dalam hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Peningkatan skor *post-test* yang signifikan ini juga memperlihatkan bahwa pemanfaatan *wordwall* dalam pembelajaran ekonomi berhasil meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

Temuan dalam penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian Astuti (2019) yang menyatakan bahwa penerapan model kooperatif tipe NHT memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Penerapan pembelajaran model ini juga terbukti dapat memberikan pengaruh motivasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional (Hanafiah et al., 2021). Selain itu, Ainishifa et al. (2023) melalui hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan media interaktif *wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Beberapa penelitian yang relevan tersebut, menguatkan hasil penelitian ini bahwa penerapan model *cooperative learning type Number Head Togeteher* (NHT) berbantuan media *wordwall* dapat menjadi alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Kontrol Sebelum dan Sesudah Perlakuan.

Berdasarkan analisis data, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa di kelas kontrol setelah perlakuan. Sebelum perlakuan, rata-rata skor *pre-test* siswa di kelas kontrol adalah 37,36. Setelah perlakuan, rata-rata skor *post-test* meningkat menjadi 67,69. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (p-value) < 0,001, yang lebih kecil dari 0,05, dengan demikian hipotesis kedua diterima. Meskipun terdapat peningkatan skor, perhitungan nilai N-Gain untuk kelas kontrol sebesar 0,48 yang termasuk dalam kategori sedang dan menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan dalam pemahaman siswa terhadap materi ekonomi, laju peningkatan hasil belajar di kelas kontrol lebih rendah dibandingkan dengan standar yang diharapkan.

Temuan di lapangan mendukung data kuantitatif yang telah diperoleh. Pada kelas kontrol, model pembelajaran yang diterapkan adalah model konvensional. Dalam proses pembelajaran, guru menjelaskan materi secara langsung dan peserta didik lebih banyak menerima informasi tanpa banyak terlibat dalam aktivitas pembelajaran yang bersifat eksploratif atau interaktif. Beberapa peserta didik menyatakan bahwa mereka tetap senang dalam mengikuti proses pembelajaran, meskipun mereka merasa bahwa metode ceramah terkadang bisa terasa membosankan. Peserta didik mengungkapkan bahwa meskipun tidak ada banyak variasi dalam kegiatan pembelajaran, mereka masih bisa memahami materi yang diajarkan oleh guru. Respon ini menunjukkan bahwa meskipun metode ceramah tergolong tradisional dan cenderung pasif, siswa masih bisa menerima materi yang diberikan, meskipun tingkat keterlibatan mereka mungkin tidak sebesar dalam model pembelajaran yang lebih interaktif.

Pendapat ini sejalan dengan temuan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arianto & Suryaman (2024) yang menyatakan bahwa model pembelajaran konvensional dinilai kurang efisien dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif sehingga akan memberikan kesan membosankan yang dapat meurunkan minat serta hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

3. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol.

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga, ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai p-value < 0,001, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, yang berarti hipotesis ketiga diterima dan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut. Pada kelas eksperimen yang terdiri dari 35 peserta didik dengan penerapan model *cooperative learning type Number Head Togeteher* (NHT) berbantuan media *wordwall* menghasilkan perubahan yang signifikan pada hasil belajar siswa. Rata-rata skor *pre-test* di kelas eksperimen adalah 39,63 dan setelah perlakuan, rata-rata skor *post-test* meningkat menjadi 81,68. Perhitungan N-Gain sebesar 0,70 yang menunjukkan

adanya peningkatan yang hasil belajar yang tinggi. Sedangkan, pada kelas kontrol yang terdiri dari 35 peserta didik, rata-rata skor *pre-test* di kelas kontrol adalah 37,36 meningkat menjadi 67,69 pada *post-test* dengan perhitungan N-Gain sebesar 0,48. Meskipun terjadi peningkatan, nilai N-Gain untuk kelas kontrol termasuk dalam kategori sedang dan lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun model pembelajaran konvensional berhasil meningkatkan hasil belajar, namun efektivitasnya masih lebih rendah jika dibandingkan dengan model *cooperative learning type Number Head Together* (NHT) berbantuan media *wordwall*.

Hasil perhitungan *effect size* untuk perbedaan antara kedua kelompok menunjukkan nilai sebesar 2,22. Nilai ini dapat dikategorikan sebagai *effect size* yang besar, yang mengindikasikan bahwa model *cooperative learning type Number Head Together* (NHT) berbantuan media *wordwall* memberikan efek yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, hasil analisis menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar kognitif siswa dalam materi keragaman hayati (Ertin et al., 2021). Selain itu, Astuti (2019) juga menyatakan bahwa penerapan model *cooperative learning type Number Head Together* (NHT) berpengaruh signifikan dan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi. Selain itu, penggunaan media *wordwall* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar dan menjadikan kualitas pembelajaran baik dari ranah kognitif, psikomotorik dan afektif (Julen et al., 2025). Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa model *cooperative learning type Number Head Together* (NHT) berbantuan media *wordwall*, lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *cooperative learning type Number Head Together* (NHT) berbantuan media *wordwall* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi. Secara keseluruhan, meskipun kedua kelompok menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar, nilai N-Gain yang lebih tinggi pada kelas eksperimen dan nilai *effect size* yang besar menunjukkan bahwa model *cooperative learning type Number Head Together* (NHT) berbantuan media *wordwall* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Penerapan media *wordwall* dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa, sehingga dapat membantu dalam pemahaman mereka terhadap materi ekonomi. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa model *cooperative learning type Number Head Together* (NHT) berbantuan media *wordwall* memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi dibandingkan dengan metode ceramah konvensional. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan mengikutsetakan lebih dari satu sekolah agar hasil penelitian lebih dapat digeneralisasi. Penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan variabel lain yang dipengaruhi penerapan model pembelajaran lain terhadap keaktifan peserta didik, motivasi belajar dan keterampilan berpikir kritis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainishifa, H., Bunari, & Suroyo. (2023). Pengaruh media interaktif berbasis Wordwall terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran sejarah di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kabun. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 8(3), 321–331.
- Arianto, S. M., & Suryaman, H. (2024). Penerapan model pembelajaran *numbered head together* berbantuan media Wordwall di SMKN 1 Kemlagi. *JVTE: Journal of Vocational and Technical Education*, 6(2), 100–107.
- Astuti, W. (2019). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* terhadap hasil belajar. *Jurnal Ekonomi*, 10, 44–51.

- Ertin, L.K.N., Bunga, Y.N., & Galis, R. (2021). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) dan jigsaw terhadap keaktifan dan hasil belajar kognitif siswa pada materi keanekaragaman hayati kelas X SMA N 2 Maumere. *Spizaetus: Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, 2(3), 1–9.
- Hanafiah, M.A., Martiani, M., & Dewi, C. (2021). Pengaruh model pembelajaran *numbered head together* (NHT) terhadap motivasi belajar pada permainan bola basket siswa SMP. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5213–5219.
- Julen, E. F. D., Wijoyo, S. H., & Rahman, K. (2025). Pengaruh penggunaan Wordwall dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMK Negeri 12 Malang pada mata pelajaran informatika. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 9(2).
- Sartika, S.B., Untari, R.S., Rezania, V., & Rocmah, L.I. (2022). *Buku ajar belajar dan pembelajaran*. Umsida Press.
- Shabilla, R. N. (2023). *Penerapan model numbered head together pada pembelajaran*. OSF Preprints.